



**PENGARUH JUMLAH WISATAWAN DAN TINGKAT HUNIAN KAMAR HOTEL TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KOTA MATARAM TAHUN 2015 – 2020**

*The Effect of The Number of Tourists And Hotel Room Occupation Levels On Regional Original Income (PAD) In Mataram City, 2015 – 2020*

**Abdul Rahman<sup>1</sup>, Rosita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>**Universitas Islam Al-Azhar**

**Email: [rositamarhan@gmail.com](mailto:rositamarhan@gmail.com)**

**Abstract**

*This study aims to measure the significance of the partial influence of the influence of the number of tourists and hotel room occupancy rates on local revenue in Mataram City in 2015 – 2020; and to measure the simultaneous significance of the influence of the number of tourists and hotel room occupancy rates on local revenue in Mataram City in 2015 – 2020); and to measure the dominance of the number of tourists and hotel room occupancy variables on local revenue in Mataram City in 2015 – 2020. The research was conducted in Mataram City and the type of research used in this study is quantitative research with an associative approach. While the data used in this study is secondary data. The results showed that: 1) the number of tourists and hotel room occupancy rates had a significant partial effect on local revenue (PAD) in the city of Mataram; 2) The number of tourists and hotel room occupancy rates have a significant simultaneous effect on local revenue (PAD) in the city of Mataram; 3) The number of tourists has a more dominant influence on local revenue (PAD) in the city of Mataram in 2015 – 2020.*

**Keywords:** *Number of Tourists, Hotel Room Occupancy Rate, and Local Revenue (PAD)*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh secara parsial dari pengaruh jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah Di Kota Mataram tahun 2015 – 2020; dan untuk mengukur signifikansi pengaruh secara simultan dari pengaruh jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah Di Kota Mataram tahun 2015 – 2020); serta untuk mengukur dominasi diantara variabel jumlah wisatawan dan variabel tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah di Kota Mataram tahun 2015 – 2020. Penelitian dilakukan di Kota Mataram dan jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Jumlah Wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram; 2) Jumlah Wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram; 3) Jumlah wisatawan



memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di kota mataram tahun 2015 – 2020.

**Kata Kunci:** Jumlah Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar Hotel, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

## PENDAHULUAN

Kota mataram menjadi Kota Multi Etnik terkenal dengan berbagai ciri dan keunikannya yang tidak dimiliki kota-kota lain. Secara administratif meliputi 6 (enam) wilayah kecamatan, masing-masing kecamatan Ampenan, Sekarbela, Selaparang, Mataram, Cakranegara dan Sanubaya. Terdiri dari 50 kelurahan. Berdasarkan data terakhir dari Biro Pusat Statistik (BPS: 2010), Penduduk Kota Mataram dihuni sekitar 402.843 jiwa. Pesona objek wisata bahari, wisata budaya dan wisata sejarah Kota Mataram seperti beragam tempat wisata dan antraksi budaya dapat nikmati oleh para wisatawan.

Pariwisata mempunyai peran penting dalam pembangunan daerah, terutama sebagai penggerak ekonomi masyarakat. Artinya bahwa sektor pariwisata dapat sebagai penunjang pertumbuhan PAD khususnya dan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi umumnya. PAD merupakan sumber yang mencerminkan kemandirian daerah. Pendapatan asli daerah merupakan usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (subsidi).

Menurut Buku Saku Kementerian Pariwisata (2016), kontribusi sektor pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional pada tahun 2014 telah mencapai 9 % atau sebesar Rp 946,09 triliun. Sementara devisa dari sektor pariwisata pada tahun 2014 telah mencapai Rp 120 triliun dan kontribusi terhadap kesempatan kerja sebesar 11 juta orang (Anggraini, 2017).

Sektor pariwisata Kota Mataram juga merupakan salah satu pendorong utama perekonomian daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Mataram dimana pendapatannya berasal dari penerimaan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah bidang pariwisata. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan serta lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah (BPKAD, 2017).

Tinggi rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada sektor pariwisata dapat dilihat juga dengan tingkat penghunian kamar hotel yang ada di Kota Mataram. Pada tahun 2015 tingkat hunian kamar hotel Kota Mataram sebesar 33,78%. Kemudian di tahun 2016 terjadi penurunan relative sedikit dari tahun sebelumnya menjadi 23,78%. Penurunan nilai tingkat hunian tidak terjadi di tahun 2017 dan tahun 2018. Pada tahun 2017 dan 2018 tingkat hunian kamar mengalami peningkatan cukup besar menjadi 51,58% untuk tahun 2017 dan terus mengalami peningkatan menjadi 52,2% di tahun 2018. Akan tetapi nilai tingkat hunian hotel mengalami penurunan hingga tahun 2020 sebesar 43,68% di tahun 2019 dan

makin menurun menjadi 34,6% di tahun 2020.

Sedangkan, perkembangan jumlah wisatawan yang berkunjung di Kota Mataram dari tahun 2015-2020. Jumlah wisatawan yang menginap di hotel mengalami peningkatan dari tahun 2015–2017 cenderung mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan di karenakan adanya bencana alam gempa bumi yang melanda pulau Lombok dan sekitarnya. Pada tahun 2019 mengalami peningkatan berjumlah 284.902 orang. Sedangkan terjadi penurunan sedikit signifikan di tahun 2020 menjadi 221.134 orang. Penurunan angka wisatawan pada tahun 2020 di karenakan pandemic covid 19. Jumlah tamu terbanyak terjadi di tahun 2017 dengan jumlah tamu sebesar 781.541 orang.

Berdasarkan LKPJ Walikota Mataram Tahun Anggaran 2020 menyatakan bahwa PAD Kota Mataram dari tahun 2015 sebesar Rp 20.640.744.538. dengan angka persentasi 17,56%, mengalami penurunan di setiap tahun hingga tahun 2020 sebesar Rp. 6.500.000.000 dengan angka persentasi 13,88% ada pun faktor yang membuat PAD Kota Mataram menurun akibat gempa bumi pada tahun 2018, hingga pada tahun 2020 mengalami pandemic covid 19.

## **METODE**

Jenis Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. dimana lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Mataram. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan data–data yang diambil dari beberapa sumber buku (studi kepustakaan) dan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Mataram. Variabel dalam penelitian di bagi menjadi dua yaitu: 1) Variabel Independen: Jumlah Wisatawan (RLM) dan Tingkat Hunian Kamar Hotel (TPK); 2) Variabel Dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Model analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Pada analisis regresi untuk memperoleh model regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, maka asumsi–asumsi berikut harus dipenuhi Uji Asumsi Klasik dengan pengolahan data melalui Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Hipotesis. Sedangkan pada analisis linear berganda dilakukan dengan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), Uji Parsial ( $t$ ), dan Uji Simultan (Uji Statistik  $F$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan statistic diatas diperoleh hasil nilai  $F_{test}$  sebesar 0.200 dan signifikansi 0.829 Nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0.05 dan  $F_{hitung}$  (0.200) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (4.76). Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini memiliki arti bahwa variabel independen yang terdiri dari jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel ( $X_1$ , dan  $X_2$ ) secara bersama–sama atau simultan berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen yang digunakan yakni pendapatan asli daerah (PAD) di Kota

Mataram (Y).

Besarnya koefisien determinasi sebesar 0.570 artinya variabilitas independen sebesar 50.3% sedangkan 49.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Adapun variabel yang tidak diteliti tingkat lama menginap, tingkat jumlah gender wisatawan dan pertumbuhan ekonomi (PDRB).

Berdasarkan hasil estimasi dengan menggunakan SPSS 16.0 maka dapat dilihat  $t_{hitung}$  nilai tertinggi dimiliki oleh variabel jumlah wisatawan dengan nilai  $t_{hitung} = 0.254$ . Nilai koefisien determinasi parsial yang paling besar menunjukkan variabel independen yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen.

Dalam menguji kekuatan pengaruh antara kedua variabel digunakan analisis uji t melalui hasil uji secara parsial diperoleh hasil yang sangat meyakinkan yaitu variabel jumlah wisatawan (X1) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 0.254 < t_{tabel} = 1.943$  dengan tingkat signifikan sebesar 3.81% yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antaran jumlah wisatawan terhadap pendapatan asli daerah secara parsial. Dan pengaruh dari jumlah wisatawan ini adalah positif, artinya semakin tinggi jumlah wisatawan maka pendapatan asli daerah (PAD) akan meningkat.

Pengaruh tingkat hunian kamar hotel terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram dapat dilihat dari sejauh mana variabel jumlah tingkat hunian kamar hotel tersebut dapat mempengaruhi pendapatan sektor pariwisata. Dari hasil pengujian bahwa variabel jumlah hunian kamar hotel (X2) mempunyai nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $t_{hitung} = 0.621 < t_{tabel} = 1.943$  dengan tingkat signifikan sebesar 0.097 yakni dibawah 5%. Ini berarti bahwa variabel tingkat hunian kamar hotel (X2) Dan pengaruh dari jumlah wisatawan ini adalah positif, artinya semakin tinggi jumlah wisatawan maka pendapatan asli daerah (PAD) akan meningkat., artinya jika terjadi penurunan terhadap tingkat hunian kamar hotel maka akan mengurangi tingkat persentase tingkat pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram dan hal ini kesesuaian dengan model yang dibangun.

## **KESIMPULAN**

Variabel jumlah wisatawan (X1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. Variabel tingkat hunian kamar hotel (X2) berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram. Variabel independen yang terdiri dari jumlah wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel (X1, dan X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen yang digunakan yakni pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Mataram (Y). Berdasarkan hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah variabel jumlah wisatawan dan tingkat hunian hotel mempengaruhi tingkat pendapatan asli daerah (PAD) bersifat positif.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Arif, Wahyu Isnaini. *Studi Potensi Ekonomi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung*. Jurnal Ilmiah, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya: Malang, 2014). Malang.
- Arraniry. 2018. *Dinas Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/30065/1/14810082\\_BAB-I\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/30065/1/14810082_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf). (Diakses 23 November 2021).
- BPS. 2021. *Data Statistik Daerah Kota Mataram 2016*. <http://www.sip-ppid.mataramkota.go.id/file/statistik-daerah-kota-mataram-2016-bagian-2.pdf>. (Diakses 27 November 2021).
- BPS. 2021. *Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB)*. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-provinsi-nusa-tenggara-barat-ntb>. (Diakses 29 Oktober 2021)
- Dinas Pariwisata. 2021. *Data Jumlah Hotel Non Bintang Kamar dan Tenaga Kerja Hotel Non Bintang Di Provinsi NTB*. <https://data.ntbprov.go.id/dataset/jumlah-hotel-non-bintang-kamar-dan-tenaga-kerja-hotel-non-bintang-di-provinsi-ntb>. (Diakses 15 Oktober 2021).
- Dinas Pendapatan Kota Mataram. 2021. *Rencana Strategi Kota Mataram Tahun 2017*. <https://sip-ppid.mataramkota.go.id/file/renstra-2017.pdf>. (Diakses 10 November 2021).
- Fakihi, Rahman. 2018. *Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Pengembangan Pariwisata Kota Mataram Tahun 2018*. <http://eprints.umm.ac.id/52374/2/BAB%20I.pdf>. (Diakses 27 Oktober 2021)

